

**PENGEMBANGAN PANTAI INDAH SELAT BARU  
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA KABUPATEN BENGKALIS**

**PROVINSI RIAU**



**ARTIKEL ILMIAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pariwisata Jurusan Hospitality**

Disusun Oleh :

Nama : Dian Hanif Nur Cahya

NIM : 141307

Jurusan : Hospitality

Jenjang : Strata Satu (S1)

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO**

**(STIPRAM) YOGYAKARTA**

**2018**

**PENGEMBANGAN PANTAI INDAH SELAT BARU  
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA KABUPATEN BENGKALIS  
PROVINSI RIAU  
ABSTRAK**

**Dian Hanif Nur Cahya**

**141307**

*This research was conducted at the Department of Culture, Tourism, Youth, and Sports Bengkalis Regency as well as in the new strait village.*

*The purpose of this research is to know the development of new strait coastal attractions.*

*Type of research in this thesis is a type of descriptive qualitative research where descriptive data of respondents' answers and in the analysis by the author.*

*The population is the number of residents around the coastal attractions of the new straits, tourists and employees of Culture Tourism Youth and Sports Office Bengkalis 8.005 people.*

*For the purposes of the study requires a sample of 75 people. From the results of field research and discussion through the spread of questioners, observations, and interviews of respondents, the outline can be concluded that the development of new strait coastal attractions are still in good category.*

*It's just the lack of public transport to the beautiful beaches of the new straits so that tourists use private vehicles to the beautiful new strait coastal area.*

*Key words : Tourism, beach, bengkalis, development*

Penelitian ini dilakukan di Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, Dan Olahraga Kabupaten Bengkalis serta di desa selat baru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan objek wisata pantai selat baru.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dimana data deskriptif jawaban responden dan di analisa oleh penulis.

Yang menjadi populasi ini adalah jumlah penduduk sekitar objek wisata pantai selat baru, wisatawan dan pegawai Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Bengkalis 8.005 orang.

Untuk keperluan penelitian perlukan sampel berjumlah 75 orang. Dari hasil penelitian lapangan dan pembahasan melalui penyebaran questioner, observasi, serta interview terhadap responden maka secara garis besar dapat diambil kesimpulan bahwa pengembangan objek wisata pantai selat baru masih dalam kategoribaik.

Hanya saja kurangnya angkutan umum menuju pantai indah selat baru sehingga wisatawan menggunakan kendaraan pribadi untuk ke area pantai indah selat baru

Kata Kunci :Pariwisata,Pantai, bengkalis, Pengembangan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang atau kelompok dengan tujuan bersenang-senang, untuk mengetahui suatu yang baru atau mengunjungi tempat-tempat yang yang disebut dengan daya tarik wisata. Sektor bidang pariwisata sendiri merupakan suatu industri yang menyediakan segala fasilitas berupa transportasi, keramah tamahan penduduk lokal, makanan dan minuman, fasilitas penginapan hingga atraksi wisata yang bisa dinikmati oleh para wisatawan. Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang utama di Indonesia. Pada tahun 2009, pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah komoditi minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit. Berdasarkan data tahun 2014, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sebesar 9,4 juta lebih atau tumbuh sebesar 7,05% dibandingkan tahun sebelumnya. Kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia. Alam Indonesia memiliki kombinasi iklim tropis. Indonesia memiliki jumlah pulau sebanyak 17.508 yang sebanyak 6000 diantaranya tidak dihuni. Indonesia juga merupakan Negara kepulauan terbesar dan berpenduduk terbanyak di dunia dengan garis batas pantai terpanjang ketiga di dunia setelah Kanada dan Uni Eropa. Berdasarkan data sensus pada tahun 2010, Indonesia terdiri dari 1.128 suku bangsa.

Sebagaimana telah diketahui bahwa pariwisata saat ini menjadi semakin kompleks, banyaknya sektor pariwisata yang berperan aktif dalam peningkatan ekonomi disuatu negara di dunia ini menjadikan pariwisata sebagai sektor yang berperan penting dalam pembangunan. Bahkan perntingnya peranan pariwisata dalam pembangunan ekonomi di berbagai negara sudah tidak diragukan lagi. Banyak negara sejak beberapa

tahun terakhir menggarap pariwisata dengan serius dan menjadikan pariwisata sebagai sektor unggulan di dalam perolehan devisa , penciptaan lapangan kerja, maupun pengentasan kemiskinan.

Sebagai suatu aktivitas yang mempunyai peran dan pengaruh besar terhadap kehidupan manusia , pariwisata telah menarik minat banyak akademis dari berbagai disiplin ilmu untuk mengkajinya serta mengusulkannya pengembangan ilmu pariwisata yang sejajar dengan ilmu-ilmu lain. Karena pariwisata merupakan suatu fenomena yang kompleks dan multidimensional maka pemahaman secara komprehensif tidak bisa dilakukan dengan menggunakan berbagai perspektif disiplin keilmuan yang ada sebelumnya.

Di indonesia, “Ilmu Pariwisata” baru saja lahir secara formal setelah melalui proses yang panjang. Kelahiran tersebut ditandai dengan keluarnya surat dari Dirjen Dikti Depdiknas No. 94/D/T/2008 dan 948/D/T/2008, yang ditujukan kepada Menteri Kebudayaan dan pariwisata , yang secara eksplisit menyebutkan bahwa Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi dapat menyetujui pembukaan jenjang Program Sarjana (S1) pada STP Bali dan STP Bandung.

Di Indonesia ,pengakuan formal terhadap pariwisata sebagai ilmu mandiri merupakan hasil kerja keras seluruh *stakeholders* pariwisata Indonesia dalam kurun waktu yang cukup panjang. Wacana tentang keilmuan pariwisata di Indonesia dilontarkan pertama kali pada awal 1980-an. Sebagai salah satu bentuk aktivitas masyarakat , pariwisata berkembang pesat dalam sejarah kehidupan manusia sejak pertengahan abad lalu. Sejalan dengan itu perhatian terhadap pariwisata juga terus meningkat, yang antara lain ditandai dengan meluasnya wacana dan analisis ilmiah yang lebih fokus pada isu tersebut. Berbagai pandangan dan wacana menghiasi tulisan-tulisan di berbagai jurnal ilmiah dan buku teks dan memosisikan pariwisata sebagai objek kajian yang seakan tidak pernah kering. Penggunaan berbagai disiplin ilmu untuk menganalisis pariwisata menunjukkan betapa pariwisata hanya

dapat dipahami dengan lebih mudah jika pendekatan multi disiplin atau bahkan trans disiplin digunakan.

Konsep pariwisata mengandung kata kunci “Perjalanan” (*Tour*) yang dilakukan seseorang yang berpergian kesuatu tempat demi kesenangan untuk sementara waktu, bukan untuk menetap atau bekerja. Jika pada awalnya kegiatan melancong adalah untuk kesenangan belaka , kini kegiatan tersebut menjadi sesuatu yang harus direncanakan , dilaksanakan dan dinikmati secara serius, yang kemudian mengakibatkannya menjadi kompleks didalam masyarakat, yang oleh karena itu pariwisata kini berkembang menjadi suatu subjek pengetahuan yang pantas dibahas secara ilmiah. Ilmu pariwisata layak dibangun di atas fenomena yang kompleks itu melalui suatu sistem logika ilmu, pengandaian dan pembenaran serta peningkatan dari statusnya sebagai pengetahuan umum (*common sense*) menjadi pengetahuan ilmiah (*science*) agar setara dengan ilmu-ilmu lainnya.

Dalam Artikel ilmiah ini penulis memilih **“Pengembangan Pantai Indah Selat Baru Sebagai Daya Tarik Wisata Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.”** Sebagai judul Artikel , hal ini dikarenakan penulis melihat Bakau Labunaji sebagai satu-satunya objek wisata alam berbasis *ecotourism mangrove* yang ada di Desa Bengkalis. Karena pada saat ini , objek wisata yang ada di desa tersebut di dominasi oleh objek wisata pantai berpasir putih dengan hamparan batu granit disekitarnya .

Pantai Indah Selat Baru merupakan kawasan yang berada di pinggiran pantai kawasan Bengkalis. Objek wisata ini baru saja di buka Januari 2017 ini, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut di objek wisata pantai ini . Mengingat bahwa Pantai Selat Baru ini merupakan objek wisata alam baru di Bengkalis, maka dari itu di perlukannya strategi-strategi pengembangan yang bisa menjadikan Pantai Selat Baru layak sebagai objek wisata alam dan pastinya bisa menerapkan konsep Sapta Pesona.

Hal ini lah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis untuk memilih judul “*Pengembangan Pantai Indah Selat Baru Sebagai Daya Tarik Wisata Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.*” Karena potensi-potensi yang dimiliki oleh pantai ini harus mendapatkan langkah –langkah yang tepat dengan strategi -strategi yang lebih optimal dalam pengembangannya yang tentunya harus didukung penuh oleh beberapa pihak yang sangat berperan penting, seperti ; Masyarakat, Pemerintah maupun Industri.

Dalam penelitian ini penulis ingin lebih berfokus kepada suatu langkah yang lebih dalam memperhatikan “Keamanan dan Kenyamanan Wisatawan” saat berkunjung ke suatu objek wisata. Seperti yang di ketahui bahwa kenyamanan dan keamanan menjadi kondisi yang sangat penting dalam industry pariwisata. Ancaman kenyamanan dan keamanan wisatawan dapat dipengaruhi dan disebabkan oleh beragam faktor, seperti aksi teroris, konflik lokal, bencana alam, perilaku social masyarakat dan penyakit menular sehingga hal tersebut dapat menyebabkan menurunnya rasa aman bagi wisatawan dan banyak hal-hal lainnya.

Kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan merupakan salah satuf aktor yang menentukan keputusan untuk melakukan suatu perjalanan kesuatu destinasi pariwisata. Namun tak banyak dari pihak-pihak yang melihat faktor-faktor keamanan dan kenyamanan wisatawan tersebut dengan serius bahkan mengabaikannya , hingga tanpa disadari hal ini bisa berdampak sangat serius dalam perkembangan suatu objek wisata .

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di jelaSkan diatas,maka penulis merumuskan msalah penelitian sebgai berikut :

1. Bagaimana peran masyarakat dalam mengembangkan obyek wisata Pantai Indah SelatBaru ?
2. Bagaimanaperanpemerintah dalam mendukung masyarakat untuk memajukan dayatarikwisataPantai Indah SelatBaru?

3. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam pengembangan wisata Pantai Indah Selat Baru?

### **C. Batasan Masalah**

Batasan ditulis agar pembaca mengetahui bahwa pembahasan masalah dalam artikel ini seputar tentang “PENGEMBANGAN PANTAI INDAH SELAT BARU SEBAGAI DAYA TARIK WISATA KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU”.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. untuk mengetahui seberapa besar potensi yang dimiliki Pantai Indah Selat Baru sehingga bisa menjadi kawasan wisata yang lebih baik supaya dikenal oleh wisatawan lokal maupun mancanegara.
2. Untuk mengetahui sejauh mana peran masyarakat, pelaku pariwisata dan pemerintah daerah dalam mempromosikan Obyek Wisata Pantai Indah Selat Baru sehingga bisa terkenal oleh wisatawan lokal dan mancanegara.
3. Untuk mengetahui peran masyarakat, pelaku pariwisata, dan pemerintah daerah dalam menjaga dan mengembangkan Obyek Wisata Pantai Indah Selat Baru untuk mengetahui cara sebuah obyek wisata dalam upaya pengembangannya

## **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Penulis
  - a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai cara pengembangan dan pemasaran sebuah wisata yang berada di Desa Selat Baru, Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis.
  - b. Penulis mendapatkan kesempatan menerapkan teori yang didapat selama perkuliahan dalam penulisan Artikel ini
  - c. Mengetahui bagaimana upaya masyarakat, pelaku pariwisata, pemerintah daerah dalam mengembangkan wisata Pantai Indah Selat Baru.
  - d. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 hospitality di sekolah tinggi pariwisata ambarrukmo yogyakarta.
2. Bagi STIPRAM
  - a. Memberi referensi dan sebagai salah satu penambah hasanah pustaka ilmiah bagi mahasiswa.
  - b. Untuk membentuk mahasiswa yang cerdas, aktif, profesional dn mampu berkerja keras mengolah pariwisata indonesia.
  - c. Diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi mengenai Pantai Indah Selat Baru yang berada di Desa SelatBaru, Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis.
  - d. yang menjadikan Pantai Indah Selat Baru sebagai salah satu tempat wisata unggulan yang dapat dinikmati wisatawan local dan asing.
3. Bagi Pengunjung
  - a. Mengetahui apa saja potensi yang ada di Pantai Indah Selat Baru dan dapat memperkenalkan Indah Selat Baru sebagai salah satu tempat wisata yang dapat dinikmati oleh umum.



- b. Turut sertamengambil bagian untuk menjaga, melestarikan dan meningkatkan ekosistem yang terdapat di tempat wisata Indah SelatBarusehingga tetap terjaga kelestariannya.
4. Bagi lembaga pendidikan

Hasil dari pada penelitian penulis diharapkan mampu menjadi salah satu referensi dalam bidang perkuliahan dan juga pendidikan serta menjadi bahan literature di perpustakaan STIPRAM.